

## PENDAFTARAN KARTU PRAKERJA 2023 SEGERA DIBUKA, INI SYARATNYA



Ilustrasi Kartu Prakerja. Program Kartu Prakerja akan dilanjutkan di tahun 2023.(Dok. Vokraf)

Pendaftaran Kartu Prakerja 2023 akan dibuka pada kuartal pertama 2023. Hal itu disampaikan oleh Kepala Komunikasi Manajemen Pelaksana Kartu Prakerja, William Sudhana, merujuk pernyataan sebelumnya dari Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. "Mengutip pernyataan dari Pak Menko (Perekonomian Airlangga Hartarto) pada talkshow di TVRI, Prakerja 2023 akan dimulai di Q1 2023 dengan skema normal," ujarnya ketika dihubungi Kompas.com, Minggu (1/1/2023). William menambahkan, Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja (MPPKP) masih menunggu arahan lebih lanjut. "Seperti kata Pak Menko, TBA (*To be announced*). Jadi mohon ditunggu kabar lebih lanjut ya," tandasnya.

Syarat Daftar Kartu Prakerja dilansir dari laman [prakerja.go.id](http://prakerja.go.id):

1. WNI berusia 18 tahun ke atas.
2. Tidak sedang menempuh pendidikan formal.
3. Sedang mencari kerja, pekerja/buruh yang terkena PHK, atau pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi kerja, seperti pekerja/buruh yang dirumahkan dan pekerja bukan penerima upah, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil.
4. Bukan penerima bantuan sosial lainnya selama pandemi Covid-19.
5. Bukan pejabat negara, pimpinan dan anggota DPRD, ASN, prajurit TNI, anggota Polri, kepala desa dan perangkat desa dan Direksi/Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN atau BUMD.

6. Maksimal 2 NIK dalam 1 KK yang menjadi Penerima Kartu Prakerja.

Perubahan pada Prakerja 2023:

1. Besaran Bantuan

Dilansir dari laman Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, pemerintah akan menyesuaikan besaran bantuan yang diterima tiap peserta menjadi Rp 4,2 juta pada 2023. Sebelumnya, besaran bantuan yang diterima peserta per individu hanya sebesar Rp 3,55 juta.

2. Bantuan Biaya Pelatihan

Dengan penyesuaian tersebut, biaya pelatihan naik dari Rp1 juta menjadi Rp3,5 juta.

3. Insentif Pasca Pelatihan

Namun, pada 2023, insentif pasca-pelatihan hanya diberikan satu kali dengan besaran Rp 600.000. Berbeda dari saat ini, di mana insentif pasca-pelatihan diberikan 4 x Rp 600.000 atau Rp 2,4 juta.

4. Insentif Survei

Insentif survei Rp 100.000 untuk dua kali pengisian pada program Kartu Prakerja 2023. Sebelumnya, insentif pengisian survei total mencapai Rp 150.000.

5. Skema Pelatihan

Kartu Prakerja 2023 juga akan dilakukan dengan skema normal dan diimplementasikan secara online, offline, atau hybrid. Skema itu memungkinkan bagi penerima bantuan sosial dari kementerian/lembaga lainnya, seperti Kementerian Sosial, Bantuan Subsidi Upah, atau Bantuan Pelaku Usaha Mikro (BPUM) untuk dapat menerima manfaat dari program Kartu Prakerja.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/637f1b6345bc9/kementerian-esdm-tawarkan-empat-wk-migas-pada-lelang-tahap-ii-2022>, Senin, 24 November 2022.
2. <https://www.kompas.com/tren/read/2023/01/03/082900865/pendaftaran-kartu-prakerja-2023-segera-dibuka-ini-syaratnya?page=all>, Selasa, 3 Januari 2023.
3. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230105200359-4-403207/mau-ikut-program-kartu-prakerja-cek-syarat-cara-daftarnya>, Kamis, 5 Januari 2023.
4. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230106/9/1615600/syarat-dan-cara-daftar-kartu-prakerja-tahun-2023-login-prakerjagoid>, Jum'at, 6 Januari 2023

**Catatan:**

Pelaksanaan Program Kartu Prakerja diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Perpres Nomor 113 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Perpres Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 ayat (4) Perpres Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Perpres Nomor 113 Tahun 2022, dinyatakan bahwa Program Kartu Prakerja dilaksanakan melalui pemberian Kartu Prakerja. Kartu Prakerja diberikan kepada Pencari Kerja, namun selain itu dapat diberikan kepada:

1. Pekerja/Buruh yang terkena PHK;
2. Pekerja/Buruh yang membutuhkan peningkatan Kompetensi Kerja, termasuk:
  - a. Pekerja/Buruh yang dirumahkan; dan
  - b. pekerja bukan penerima upah, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil.

Syarat diberikan kartu prakerja yaitu pencari kerja dan pekerja/buruh harus merupakan Warga Negara Indonesia, berusia paling rendah 18 tahun dan paling tinggi 64 tahun dan tidak sedang mengikuti pendidikan formal.

Kartu Prakerja tidak dapat diberikan kepada:

1. Pejabat Negara;
2. Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Aparatur Sipil Negara;
4. Prajurit Tentara Nasional Indonesia;
5. Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia;
6. Kepala Desa dan Perangkat Desa; dan
7. Direksi, Komisaris, dan Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara/atau Badan Usaha Milik Daerah.